

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Secara garis besar dalam sebuah penelitian terdapat proses yang pada umumnya melalui proses dari mulai mencari dan memilih masalah yang pantas untuk diteliti hingga membuat laporan penelitian (Arikunto, 2014: 61).

Desain penelitian yang dirancang oleh peneliti dimulai dari mencari masalah, kemudian melakukan kegiatan studi pendahuluan dengan tujuan mendapatkan informasi terkait topik penelitian. Setelah itu, peneliti mencoba untuk merumuskan masalah dan menetapkan variabel yang nantinya digunakan untuk membuat instrumen penelitian, adapun instrumen penelitian ini digunakan untuk proses pengumpulan data, dan data yang diperoleh akan dianalisis sampai dengan penarikan kesimpulan. Hasil tersebut kemudian disusun melalui pembuatan laporan penelitian.

3.2 Metode dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti (Sugiyono, 2019: 18). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk kepentingan penelitian (Sugiyono, 2018: 2). Sehingga metode penelitian dapat diartikan sebuah cara ilmiah yang dipakai peneliti dalam penelitiannya dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang telah peneliti rumuskan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitiannya.

3.2.1 Metode Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat dari suatu fenomena. Tahapan dalam penggunaan metode ini adalah dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data (Arifin, 2011: 4).

3.2.2 Pendekatan Kuantitatif

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang didalamnya menggunakan angka statistik, mulai dari pengumpulan data hingga pelaporan atau penyampaian hasil penelitian (Sugiyono, 2013: 13).

3.3 Teknik Penggalian Data

Teknik penggalian data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode penggalian data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010: 147).

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui kuesioner (angket). Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dari obyek yang diteliti (Rukajat, 2018: 20). Dalam prosesnya data primer didapatkan secara langsung oleh peneliti di lokasi penelitian.

3.4 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini yaitu Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah narasumber secara keseluruhan yang dapat memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Populasi merupakan sebuah wilayah umum yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 80).

Berikut ini merupakan data Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang diperoleh peneliti melalui internet:

Tabel 3. 1 Data SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

No	Nama Sekolah	NPSN	Jumlah Guru
Kecamatan Sukasari			
1	SMP Negeri 12 Bandung	20219330	47
2	SMP Negeri 15 Bandung	20219341	32
3	SMP Negeri 29 Bandung	20219405	46
4	SMP Negeri 70 Bandung	70008562	29
Total			154

Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/026000>

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti ketika di lapangan, jumlah guru yang didapatkan tidak sesuai dengan data yang sebelumnya diperoleh peneliti sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 127 orang Guru dari jumlah 4 SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Dikarenakan terdapat salah satu sekolah yaitu SMP Negeri 70 Bandung yang hanya memiliki 2 orang Guru tetap dan sisanya merupakan Guru tetap di SMP Negeri 15 Bandung, sehingga dalam hal ini yang dapat dijadikan populasi dalam penelitian ini hanya 2 orang Guru. Hal tersebut langsung disampaikan oleh salah satu Guru SMP Negeri 70 Bandung yaitu bu Ria Aulia pada tanggal 24 Mei 2023.

Selanjutnya untuk rincian total populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rincian Total Populasi

No	Nama Sekolah	NPSN	Jumlah Guru
Kecamatan Sukasari			
1	SMP Negeri 12 Bandung	20219330	47
2	SMP Negeri 15 Bandung	20219341	32
3	SMP Negeri 29 Bandung	20219405	46
4	SMP Negeri 70 Bandung	70008562	2
Total			127

Sumber: *peneliti (2023)*

3.5.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengumpulkan data dengan cara-cara tertentu yang dianggap dapat mewakili jumlah keseluruhan populasi. Sejalan dengan hal tersebut, Sugiyono berpendapat bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2011: 118).

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* melalui *simple random sampling*. “*Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2013: 82).

Penentuan sampel pada penelitian bidang-bidang sosial biasanya besar presisi yaitu antara 5% sampai 10%. Dalam penelitian ini menggunakan penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan sebesar 10%. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Indrawan & Yaniawati, 2014: 53) yaitu:

$$N = \frac{N}{N d^2 + 1} \quad \text{Keterangan:}$$

$$N = \frac{127}{(127) (0,1)^2 + 1} \quad N = \text{Jumlah populasi}$$

$$N = \frac{127}{(127) (0,01) + 1} \quad n = \text{Ukuran sampel minimal}$$

$$N = \frac{127}{1,27 + 1} \quad d = \text{Nilai presisi}$$

$$N = \frac{127}{2,27} \quad 1 = \text{Angka konstan}$$

$$N = 55,94$$

Dari hasil perhitungan diperoleh 55,94 (hasil perhitungan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*) yang artinya responden guru dalam penelitian ini sebanyak 56 orang.

Tabel 3. 3 Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Perhitungan Sampel Guru	Jumlah Sampel Guru
1	SMP Negeri 12 Bandung	$\frac{47}{127} \times 56$	21
2	SMP Negeri 15 Bandung	$\frac{32}{127} \times 56$	14
3	SMP Negeri 29 Bandung	$\frac{46}{127} \times 56$	20
4	SMP Negeri 70 Bandung	$\frac{2}{127} \times 56$	1
Total			56

3.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Tabel 3. 4 Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
Kecamatan Sukasari		
1	SMP Negeri 12 Bandung	Jl. Dr. Setiabudi No. 195
2	SMP Negeri 15 Bandung	Jl. Dr. Setiabudi No. 89
3	SMP Negeri 29 Bandung	Jl. Geger Arum No. 11
4	SMP Negeri 70 Bandung	Jl. Setrasari Tengah

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data kuantitatif dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian adalah sebuah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah pada saat proses pengolahan data (Arikunto, 2016: 106).

Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan langkah sebagai berikut (Hikmawati, 2020: 30-31).

- a. Menetapkan variabel-variabel pengukuran
- b. Memberikan definisi operasional dari variabel-variabel pengukuran
- c. Menentukan indikator pengukuran
- d. Menjabarkan indikator-indikator menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan
- e. Penyusunan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen

3.7.1 Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskriptor	Item
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Servant Leadership</i> Kepala Sekolah (X) (Greenleaf, 2016)	Kasih Sayang (<i>Love</i>)	1. Peduli	Sikap dan perilaku kepala sekolah yang memberikan kepedulian terhadap guru	1-2
		2. Rasa nyaman	Kepala sekolah memberikan rasa nyaman terhadap guru dalam melaksanakan pekerjaannya	3-4
		3. Sikap menolong	Kepala sekolah membantu guru dalam melakukan pekerjaannya	5
	Pemberdayaan (<i>Empowerment</i>)	1. Rasa tujuan atau hubungan pribadi tentang pekerjaan	Kepala sekolah mengetahui bahwa guru memiliki tujuan atau hubungan pribadi tentang pekerjaannya	6-7
		2. Keterampilan dan kemampuan	Kepala sekolah mengetahui keterampilan dan kemampuan guru dalam melakukan pekerjaannya	8-9

		3. Rasa kebebasan (mempercayakan kekuasaan kepada orang lain)	Kepala sekolah memberikan rasa kebebasan kepada guru dalam melakukan pekerjaannya	10-11
		4. Dampak	Kepala sekolah mengetahui hasil kerja guru	12-13
	Visi (<i>Vision</i>)	1. Perilaku yang meningkatkan kesadaran pengikut	Menggambarkan sejauh mana kepala sekolah mencari komitmen semua anggota organisasi terhadap visi bersama dengan mengajak anggota untuk menentukan arah masa depan organisasi dan menuliskan visi bersama	14-17
		2. Perilaku yang mengarahkan organisasi mencapai target	Kepala sekolah melakukan tindakan yang mengarahkan kepada pencapaian target sekolah	18-19
		3. Perilaku yang membawa bawahan	Kepala sekolah melakukan tindakan yang mengarahkan kepada pencapaian target	20-21

		sesuai target	guru	
	Kerendahan Hati (<i>Humility</i>)	1. Mengakui kinerja	Kepala sekolah mengakui kinerja guru	22
		2. Perilaku rendah hati	Kepala sekolah menghargai dan menghormati setiap anggota	23-24
	Kepercayaan (<i>Trust</i>)	1. Keterbukaan	Kepala sekolah memiliki keterbukaan	25-28
		2. Mendengarkan	Kepala sekolah mendengarkan atau menampung aspirasi guru	29-30
Motivasi Kerja Guru (Y) : Teori Hierari Kebutuhan menurut Maslow (Triatna, 2015)	Fisik (<i>Physiological</i>)	1. Lapar, haus, kenyamanan tubuh	Guru diberikan dan pemberian kesempatan beristirahat	1
	Keamanan (<i>Safety/security</i>)	1. Tidak ada dalam kondisi bahaya	Guru mendapatkan perlakuan jaminan keselamatan kerja dan keamanan dalam melakukan pekerjaan	2-4
	Penghargaan (<i>Esteem</i>)	1. Prestasi	Guru memiliki prestasi dalam bekerja	5-7
		2. Apresiasi dan pengakuan	Guru mendapatkan ucapan apresiasi dan pengakuan terhadap hasil kerja yang dilakukan	8-9

	Kognitif (<i>Cognitive</i>)	1. Mengetahui dan memahami	Guru mengetahui dan memahami keinginan dan kebutuhan yang harus terpenuhi	10-12
	Keindahan (<i>Aesthetic</i>)	1. Ketertiban	Guru menunjukkan sikap tertib dalam melakukan pekerjaannya	13-14
		2. Keindahan	Guru menikmati pekerjaannya dengan senang hati	15-16
	Aktualisasi Diri (<i>Self actualization</i>)	1. Pemenuhan keinginan diri (harga diri dan prestasi)	Guru memiliki kepuasan tersendiri dalam bekerja dan mampu untuk mendapatkan prestasi kerja	17
		2. Realisasi potensi diri (status, pengakuan, perhatian)	Guru mendapatkan status, pengakuan, dan perhatian dalam bekerja	18-20
	Transendensi Diri (<i>Self transcendence</i>)	1. Membantu orang lain menemukan pemenuhan diri dan menyadari potensi mereka	Guru dapat membantu orang lain untuk menemukan pemenuhan diri dan potensinya	21-22

3.7.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016: 50). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Moment Pearson Correlation*), yang mana teknik ini bertujuan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari skor item kuesioner. Berikut merupakan rumus korelasi produk momen dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

X = Data item soal

Y = Data jumlah item soal

$\sum X$ = Jumlah skor item soal

$\sum Y$ = Jumlah skor hasil jumlah item soal

$\sum XY$ = Total perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Nilai X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Nilai Y yang dikuadratkan

N = Jumlah responden

Keterangan valid atau tidaknya dihasilkan dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*product momen pearson correlation*) dengan r_{tabel} . Kriteria validitas sebuah item kuesioner adalah sebagai berikut.

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

Setelah perhitungan tersebut dilakukan, selanjutnya melakukan uji signifikansi. Uji signifikansi sendiri adalah salah satu tahap penting dalam sebuah riset dengan metode kuantitatif, karena uji signifikansi ini merupakan penentu

atau simpulan hasil test. Uji signifikansi yang digunakan adalah uji t (*t-test*) dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisiensi korelasi hasil r_{xy}

n = Jumlah responden

Hasil perhitungan dari uji-t ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan valid. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n \pm 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2016).

Dari pernyataan uji validitas diatas, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan Korelasi Produk Momen (*Product Momen Pearson Correlation*) dan juga uji signifikansi (*t-test*), yang dilakukan pada 35 Guru di SMP Negeri 19 Bandung dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Data SMPN 19 Bandung

Variabel	Jumlah		
	Item Pernyataan	Valid	Tidak valid
X (<i>Servant Leadership</i>)	30	21	9
Y (Motivasi Kerja)	25	15	10

Adapun rincian item pernyataan hasil uji validitas variabel X (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru) sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,555	0,334	Valid	Digunakan
2	0	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
3	0,679	0,334	Valid	Digunakan
4	0,686	0,334	Valid	Digunakan
5	0,343	0,334	Valid	Digunakan
6	0,370	0,334	Valid	Digunakan
7	0,520	0,334	Valid	Digunakan
8	0,566	0,334	Valid	Digunakan
9	-0,080	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
10	0,591	0,334	Valid	Digunakan
11	0,366	0,334	Valid	Digunakan
12	0,257	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
13	0,436	0,334	Valid	Digunakan
14	0,585	0,334	Valid	Digunakan
15	0,610	0,334	Valid	Digunakan
16	0,711	0,334	Valid	Digunakan
17	0,644	0,334	Valid	Digunakan
18	0,827	0,334	Valid	Digunakan
19	0,410	0,334	Valid	Digunakan
20	0,799	0,334	Valid	Digunakan
21	0,471	0,334	Valid	Digunakan
22	0,370	0,334	Valid	Digunakan
23	0,104	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
24	0,422	0,334	Valid	Digunakan
25	0,526	0,334	Valid	Digunakan

26	-0,253	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
27	0,180	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
28	0,114	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
29	0,114	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
30	0,289	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,766	0,334	Valid	Digunakan
2	0,120	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
3	0,387	0,334	Valid	Digunakan
4	0,232	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
5	0,407	0,334	Valid	Digunakan
6	0,354	0,334	Valid	Digunakan
7	0,457	0,334	Valid	Digunakan
8	0,567	0,334	Valid	Digunakan
9	0,316	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
10	0,613	0,334	Valid	Digunakan
11	0,493	0,334	Valid	Digunakan
12	0	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
13	0,241	0,334	Tidak Valid	Tidak Digunakan
14	0,458	0,334	Valid	Digunakan
15	0,319	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
16	0,106	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
17	0,479	0,334	Valid	Digunakan
18	0,437	0,334	Valid	Digunakan
19	0,195	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
20	-0,003	0,334	Tidak Valid	Tidak Digunakan
21	0,423	0,334	Valid	Digunakan

22	0,641	0,334	Valid	Digunakan
23	0,244	0,334	Tidak Valid (Diperbaiki)	Digunakan
24	0,665	0,334	Valid	Digunakan
25	0,463	0,334	Valid	Digunakan

Item yang tidak valid selanjutnya ditindaklanjuti melalui diskusi bersama dosen pembimbing I dengan hasil akhir atau kesimpulan item yang tidak valid diperbaiki dan disesuaikan yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan, serta terdapat item yang tidak digunakan yaitu terdapat pada variabel Y (Motivasi Kerja Guru) dengan nomor item 3 dan 12.

Selanjutnya, uji validitas dilakukan kembali setelah memperoleh data penelitian di lapangan menggunakan sampel penelitian dengan jumlah 56 Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Berikut ini merupakan kesimpulan hasil uji validitas variabel X (*Servant Leadership* Kepala Sekolah):

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Data SMPN Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Variabel	Jumlah		
	Item Pernyataan	Valid	Tidak valid
X (<i>Servant Leadership</i>)	30	30	0
Y (Motivasi Kerja)	23	22	1

Adapun rincian item pernyataan hasil uji validitas variabel X (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru) sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,732	0,266	Valid	Digunakan
2	0,765	0,266	Valid	Digunakan
3	0,702	0,266	Valid	Digunakan
4	0,519	0,266	Valid	Digunakan

5	0,777	0,266	Valid	Digunakan
6	0,764	0,266	Valid	Digunakan
7	0,767	0,266	Valid	Digunakan
8	0,835	0,266	Valid	Digunakan
9	0,678	0,266	Valid	Digunakan
10	0,672	0,266	Valid	Digunakan
11	0,671	0,266	Valid	Digunakan
12	0,715	0,266	Valid	Digunakan
13	0,721	0,266	Valid	Digunakan
14	0,622	0,266	Valid	Digunakan
15	0,634	0,266	Valid	Digunakan
16	0,693	0,266	Valid	Digunakan
17	0,628	0,266	Valid	Digunakan
18	0,867	0,266	Valid	Digunakan
19	0,864	0,266	Valid	Digunakan
20	0,878	0,266	Valid	Digunakan
21	0,683	0,266	Valid	Digunakan
22	0,656	0,266	Valid	Digunakan
23	0,848	0,266	Valid	Digunakan
24	0,821	0,266	Valid	Digunakan
25	0,807	0,266	Valid	Digunakan
26	0,345	0,266	Valid	Digunakan
27	0,797	0,266	Valid	Digunakan
28	0,852	0,266	Valid	Digunakan
29	0,817	0,266	Valid	Digunakan
30	0,855	0,266	Valid	Digunakan

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0,445	0,266	Valid	Digunakan
2	0,015	0,266	Tidak Valid	Tidak Digunakan
3	0,769	0,266	Valid	Digunakan
4	0,605	0,266	Valid	Digunakan
5	0,513	0,266	Valid	Digunakan
6	0,741	0,266	Valid	Digunakan
7	0,621	0,266	Valid	Digunakan
8	0,789	0,266	Valid	Digunakan
9	0,802	0,266	Valid	Digunakan
10	0,856	0,266	Valid	Digunakan
11	0,677	0,266	Valid	Digunakan
12	0,653	0,266	Valid	Digunakan
13	0,565	0,266	Valid	Digunakan
14	0,695	0,266	Valid	Digunakan
15	0,631	0,266	Valid	Digunakan
16	0,676	0,266	Valid	Digunakan
17	0,746	0,266	Valid	Digunakan
18	0,662	0,266	Valid	Digunakan
19	0,761	0,266	Valid	Digunakan
20	0,852	0,266	Valid	Digunakan
21	0,707	0,266	Valid	Digunakan
22	0,604	0,266	Valid	Digunakan
23	0,665	0,266	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut, maka disimpulkan sebanyak 30 item pernyataan variabel X (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) terbukti valid dan digunakan, kemudian sebanyak 22 item pernyataan variabel Y (Motivasi Kerja Guru) terbukti valid dan digunakan, 1 item pernyataan tidak valid dan tidak digunakan.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011: 54). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Hasil pengukuran harus reliabel, yaitu berarti harus memiliki tingkat konsistensi dan kemandapan. Data yang diuji reliabilitasnya adalah data yang telah dilakukan uji validitas dan hasil yang diperoleh valid.

Berikut ini merupakan perhitungan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^n S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
- n = Banyaknya butir soal
- S_i^2 = Varians skor soal ke-i
- S_t^2 = Varians skor total

Adapun hasil perhitungannya r_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diolah dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Adapun ketentuan dalam SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Berikut merupakan langkah-langkah melakukan uji reliabilitas menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*:

1. Buka program SPSS 25.0, kemudian masukkan data yang akan diolah.
2. Klik ***analyze > scale > reliability analysis***.
3. Masukkan variabel valid tanpa skor total ke dalam kotak item.
4. Klik ***continue***, kemudian klik ***ok***.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, uji pertama dilakukan menggunakan data responden sebanyak 35 Guru di SMP Negeri 19 Bandung dan uji kedua dilakukan menggunakan data responden sebanyak 56 Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*:

1. Uji Reliabilitas Variabel X (*Servant Leadership*)

1) SMP Negeri 19 Bandung

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Data SMPN 19 Bandung (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	21

Hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,893$ dan nilai $r_{tabel} 0,344$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,893 > 0,344$) atau nilai $r_{hitung} = 0,893 >$ nilai *Cronbach Alpha* = 0,60, sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel X yang berjumlah 21 item pernyataan dinyatakan reliabel.

2) SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Data SMPN Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung (Variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

Hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,970$ dan nilai $r_{tabel} 0,266$ dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Maka dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,970 > 0,266$) atau nilai $r_{hitung} = 0,970 >$ nilai *Cronbach Alpha* = 0,60, sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel X yang berjumlah 30 item pernyataan dinyatakan reliabel.

2. Uji Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Kerja)

1) SMP Negeri 19 Bandung

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Data SMPN 19 Bandung (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.789	15

Hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,789$ dan nilai r_{tabel} 0,344 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,789 > 0,344$) atau nilai $r_{hitung} = 0,789 >$ nilai *Cronbach Alpha* = 0,60, sehingga instrumen atau kuesioner untuk variabel Y yang berjumlah 15 item pernyataan dinyatakan reliabel.

2) SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Data SMPN Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	22

Hasil yang diperoleh yaitu menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,945$ dan nilai r_{tabel} 0,266 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,945 > 0,266$) atau nilai $r_{hitung} = 0,945 >$ nilai *Cronbach Alpha* = 0,60, sehingga instrumen atau

kuesioner untuk variabel Y yang berjumlah 22 item pernyataan dinyatakan reliabel.

3.8 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses penelitian sebagai bentuk dari desain penelitian yang dibuat. Berikut adalah prosedur penelitian yang dilakukan:

Berikut ini merupakan pembahasan terkait prosedur penelitian berupa hasil yang diperoleh dalam setiap proses yang dilakukan:

(1) Mencari Masalah

Peneliti mencari dan menentukan fenomena/masalah yang ada sesuai dengan bidang kajian ilmu Administrasi Pendidikan yang nantinya menjadi fokus penelitian berupa topik penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bidang kajian kepemimpinan pendidikan dan perilaku organisasi yaitu *servant leadership* kepala sekolah dan perilaku organisasi.

(2) Melakukan Kegiatan Studi Pendahuluan

Dalam proses ini, peneliti mengkonfirmasi masalah yang sudah dibuat dengan keadaan salah satu lokasi yang digunakan dalam penelitian melalui kegiatan wawancara.

(3) Merumuskan Masalah

Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 3 (tiga) rumusan masalah.

(4) Menetapkan Variabel

Peneliti menetapkan variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu *servant leadership* kepala sekolah (variabel X) dan motivasi kerja guru (variabel Y).

(5) Menyusun Latar Belakang

Peneliti menyusun latar belakang dengan tujuan sebagai dasar dalam penelitian ini.

(6) Melakukan Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan terkait variabel penelitian pada penelitian ini juga terkait teori-teori yang digunakan.

- (7) Menentukan Metode Penelitian
Peneliti menentukan metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.
- (8) Merumuskan Hipotesis
Dalam merumuskan hipotesis, hipotesis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif/hubungan. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih seperti ada atau tidak adanya pengaruh, hubungan, dan lain sebagainya.
- (9) Membuat Instrumen Penelitian
Dalam hal ini, instrumen penelitian dibuat berdasarkan variabel dan teori yang digunakan. Pembuatan instrumen ini bertujuan sebagai media atau alat bantu untuk memperoleh data. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa angket/kuesioner, yang nantinya disebarkan lalu diuji untuk mengetahui layak/tidaknya instrumen untuk digunakan. Dalam pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.
- (10) Pengumpulan Data
Dalam prosesnya, data akan terkumpul apabila peneliti telah melakukan penyebaran instrumen kepada sampel penelitian yang telah ditentukan.
- (11) Analisis Data
Peneliti melakukan analisis data berdasarkan hasil yang diperoleh dari instrumen yang telah diisi oleh responden yang kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Bagian analisis data akan dibahas melalui BAB temuan dan pembahasan.
- (12) Penarikan Kesimpulan
Penarikan kesimpulan dibuat berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang diperoleh dengan berdasarkan pada rumusan masalah yang dibuat.
- (13) Membuat Laporan Penelitian
Peneliti membuat dan menyusun laporan penelitian yang dituangkan dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah yaitu skripsi.

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses atau suatu kegiatan yang dilakukan setelah peneliti memperoleh data awal responden. Berdasarkan metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif, maka data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk angka atau perhitungan statistika. Dalam analisis data, pengolahan data dilakukan peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*.

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam proses menganalisis data pada penelitian ini, yaitu:

3.9.1 Seleksi Data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan seleksi data terlebih dahulu untuk meyakinkan bahwa data yang sudah ada layak untuk diolah pada tahap berikutnya. Proses penyeleksian data ini dilakukan atas dasar perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas yang telah dilakukan.

Sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang akan digunakan peneliti untuk mengambil data di lapangan, dan telah diuji dengan responden sebanyak 35 Guru. Berikut merupakan hasil rekapitulasi seleksi data dalam penelitian ini:

Tabel 3. 16 Rekapitulasi Seleksi Data

Jumlah Sampel	Jumlah Kuesioner		
	Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
56	56	56	56

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan, angket yang tersebar dan terkumpul sebanyak 56 angket/kuesioner, sehingga keseluruhan angket/kuesioner yang dapat diolah sebanyak 56.

Adapun sebaran kuesioner ini diberikan kepada responden yang dalam penelitian ini respondennya adalah Guru SMP Negeri Se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 17 Sebaran Kuesioner

Nama Sekolah	Jumlah Responden
SMP Negeri 12 Bandung	21
SMP Negeri 15 Bandung	14
SMP Negeri 29 Bandung	20
SMP Negeri 70 Bandung	1
Total	56

3.9.2 Klasifikasi Data

Proses berikutnya dalam menganalisis data yaitu melakukan klasifikasi data berdasarkan dengan variabel penelitian yang kemudian pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban responden, yaitu berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria pemberian skor pada setiap alternatif jawaban pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Jumlah skor yang didapatkan merupakan skor mentah variabel yang berfungsi sebagai sumber data untuk berikutnya diolah pada tahap selanjutnya. Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 18 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berikut merupakan skor mentah variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini:

Tabel 3. 19 Skor Mentah Variabel X

Variabel X (<i>Servant Leadership</i> Kepala Sekolah)							
Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor
1	72	15	99	29	111	43	111
2	92	16	91	30	116	44	92
3	96	17	74	31	90	45	103
4	95	18	105	32	107	46	95
5	84	19	91	33	115	47	113
6	76	20	91	34	105	48	120
7	90	21	113	35	98	49	91
8	76	22	83	36	106	50	120
9	65	23	100	37	95	51	120
10	82	24	91	38	112	52	120
11	65	25	117	39	104	53	96
12	92	26	91	40	112	54	93
13	99	27	97	41	99	55	102
14	80	28	85	42	107	56	105

Tabel 3. 20 Skor Mentah Variabel Y

Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)							
Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor	Resp	Skor
1	59	15	71	29	73	43	81
2	67	16	64	30	82	44	67
3	70	17	66	31	67	45	73
4	69	18	79	32	74	46	74
5	61	19	66	33	78	47	82
6	62	20	66	34	66	48	88
7	66	21	83	35	68	49	64
8	60	22	66	36	71	50	88
9	54	23	72	37	68	51	88
10	65	24	66	38	76	52	88
11	52	25	79	39	75	53	66
12	72	26	67	40	83	54	67
13	75	27	67	41	69	55	71
14	56	28	63	42	74	56	77

3.9.3 Pengolahan Data

Proses dalam menganalisis data yang terakhir adalah pengolahan data. Data yang sudah ada perlu diolah untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki makna dan dapat ditarik kesimpulan sebagai sebuah jawaban dari masalah yang ada. Dalam tahap ini proses perhitungan data dilakukan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Berikut merupakan tahap-tahap dalam proses pengolahan data:

3.9.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Teknik *Weight Means Score* (WMS) bertujuan untuk menghitung rata-rata variabel penelitian. Selain itu, teknik ini juga bertujuan untuk menentukan gambaran umum kecenderungan pada tiap variabel penelitian sesuai dengan tolak ukur yang ditentukan. Rumus perhitungan *Weight Means Score* (WMS) adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum Xi$ = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikali bobot nilai untuk alternatif setiap jawab)

n = Jumlah responden

Adapun langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data teknik WMS ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert* (dengan nilai 1 - 4);
- b. Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden;
- c. Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap *item* yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban;
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap *item* pada masing-masing kolom;

- e. Menentukan kriteria pengelompokkan WMS untuk skor rata-rata setiap kemungkinan jawaban;
- f. Mencocokkan hasil perhitungan setiap variabel dengan kriteria masing-masing untuk kecenderungan setiap variabel.

Berikut adalah kriteria untuk setiap item dengan penentuan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di bawah ini:

Tabel 3. 21 Konsultasi Hasil Perhitungan *Weight Means Score* (WMS)

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Baik	Sangat Setuju	Sangat Setuju
2,01 – 3,00	Baik	Setuju	Setuju
1,01 – 2,00	Rendah	Tidak Setuju	Tidak Setuju
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan tabel tersebut, peneliti dapat mengkonsultasikan hasil perhitungan WMS, peneliti dapat mengukur perhitungan instrumen untuk setiap variabel yang menggunakan skala *Likert*, yang memiliki kriteria dengan rentang nilai mulai dari 3,01 – 4,00 (Sangat Baik) hingga rentang nilai 0,01 – 1,00 (Sangat Rendah).

3.9.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengubah skor mentah menjadi skor baku. Skor mentah adalah skor yang didapatkan dari kuesioner/jawaban responden. Skor mentah diubah menjadi skor baku digunakan untuk menghitung distribusi data. Skor mentah yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya diubah menjadi skor baku yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang ada apakah berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik memiliki distribusi kurva normal atau berdistribusi normal (Sufren & Natanael, 2013, hlm. 48).

$$z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

z = Skor standar

- X = Skor individu
 \bar{X} = Rata-rata hitung
 SD = Standar deviasi

Setelah itu, dicari nilai T skor dengan rumus sebagai berikut.

$$T_{\text{Score}} = 50 + 10 \cdot z$$

Keterangan:

T_{score} = T skor/skor terstandar

Z = Z skor/skor standar

Berikut merupakan langkah-langkah dalam mengubah skor mentah ke skor baku dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*, sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi *Microsoft Excel*;
- b. Buat kolom dengan format “no, skor, rata-rata, simpangan baku, *z score*, dan *t score*”;
- c. Untuk skor yang dimasukkan adalah skor mentah dari masing-masing variabel (dibuat masing-masing variabel dalam perhitungannya);
- d. Pertama, pada sel C3 untuk mencari rata-rata masukkan rumus “=average(B3:B58)”;
- e. Kemudian pada sel C3 masukkan tanda “\$” pada rumus sebelumnya, sehingga menjadi “=average (B\$3:B58)”, lalu klik *enter* kemudian drag dari sel C3 – C58;
- f. Selanjutnya untuk mencari simpangan baku, klik sel D3 kemudian masukkan rumus “=stdev(B3:B58)”;
- g. Kemudian pada sel D3 masukkan tanda “\$” pada rumus sebelumnya, sehingga menjadi “=average (B\$3:B58)”, lalu klik *enter* kemudian drag dari sel C3 – C58;
- h. Selanjutnya untuk mencari *z score*, pada sel E3 masukkan rumus “=B3-C3/D3”, lalu klik *enter*, drag sel E3 – E58;
- i. Selanjutnya untuk mencari *t score* (skor standar), pada sel F3 masukkan rumus “=50+10*E3”, lalu klik *enter*, drag sel F3 – F58;
- j. Untuk kolom *t score* bulatkan menjadi bilangan bulat.

Berikut adalah hasil perhitungan skor mentah menjadi skor baku dalam penelitian ini:

Tabel 3. 22 Skor Baku Variabel X dan Variabel Y

Variabel X (<i>Servant Leadership</i> Kepala Sekolah)				Variabel Y (Motivasi Kerja Guru)			
Resp	Skor Mentah	Z Score	T Score (Skor Baku)	Resp	Skor Mentah	Z Score	T Score (Skor Baku)
1	72	-1,817103084	33	1	59	-1,387740145	35
2	92	-0,381873568	47	2	67	-0,441457672	47
3	96	-0,094827664	50	3	70	-0,086601744	50
4	95	-0,16658914	49	4	69	-0,204887053	48
5	84	-0,955965374	41	5	61	-1,151169526	38
6	76	-1,53005718	36	6	62	-1,032884217	41
7	90	-0,525396519	46	7	66	-0,559742981	46
8	76	-1,53005718	36	8	60	-1,269454836	37
9	65	-2,319433414	28	9	54	-1,979166691	29
10	82	-1,099488326	40	10	65	-0,67802829	45
11	65	-2,319433414	28	11	52	-2,215737309	27
12	92	-0,381873568	47	12	72	0,149968874	54
13	99	0,120456763	52	13	75	0,504824802	55
14	80	-1,243011277	38	14	56	-1,742596072	33
15	99	0,120456763	52	15	71	0,031683565	52
16	91	-0,453635043	46	16	64	-0,796313599	43
17	74	-1,673580132	34	17	66	-0,559742981	43
18	105	0,551025618	57	18	79	0,977966038	61
19	91	-0,453635043	46	19	66	-0,559742981	46
20	91	-0,453635043	46	20	66	-0,559742981	45
21	113	1,125117424	62	21	83	1,451107275	66
22	83	-1,02772685	41	22	66	-0,559742981	45
23	100	0,192218239	53	23	72	0,149968874	52
24	91	-0,453635043	46	24	66	-0,559742981	45
25	117	1,412163327	65	25	79	0,977966038	62
26	91	-0,453635043	46	26	67	-0,441457672	46
27	97	-0,023066189	51	27	67	-0,441457672	47
28	85	-0,884203898	42	28	63	-0,914598908	41
29	111	0,981594473	61	29	73	0,268254183	54
30	116	1,340401852	65	30	82	1,332821966	65
31	90	-0,525396519	46	31	67	-0,441457672	46
32	107	0,694548569	58	32	74	0,386539492	56
33	115	1,268640376	64	33	78	0,859680729	60
34	105	0,551025618	57	34	66	-0,559742981	45
35	98	0,048695287	52	35	68	-0,323172362	49
36	106	0,622787094	57	36	71	0,031683565	52
37	95	-0,16658914	49	37	68	-0,323172362	48
38	112	1,053355948	62	38	76	0,623110111	59
39	104	0,479264142	56	39	75	0,504824802	56
40	112	1,053355948	62	40	83	1,451107275	66
41	99	0,120456763	52	41	69	-0,204887053	48
42	107	0,694548569	58	42	74	0,386539492	56
43	111	0,981594473	61	43	81	1,214536656	64
44	92	-0,381873568	47	44	67	-0,441457672	46
45	103	0,407502666	55	45	73	0,268254183	54
46	95	-0,16658914	49	46	74	0,386539492	55
47	113	1,125117424	62	47	82	1,332821966	68
48	120	1,627447755	68	48	88	2,04253382	73
49	91	-0,453635043	45	49	64	-0,796313599	42
50	120	1,627447755	66	50	88	2,04253382	70
51	120	1,627447755	66	51	88	2,04253382	70
52	120	1,627447755	66	52	88	2,04253382	70
53	96	-0,094827664	49	53	66	-0,559742981	44
54	93	-0,310112092	47	54	67	-0,441457672	46
55	102	0,33574119	53	55	71	0,031683565	50
56	105	0,551025618	56	56	77	0,74139542	57

3.9.3.3 Uji Asumsi Klasik

3.9.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebab, dalam statistik parametrik distribusi data yang normal adalah suatu keharusan dan merupakan syarat mutlak yang harus terpenuhi. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam uji independent sample t test, uji paired sample t test, dan uji Anova.

Adapun hipotesis dasar dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal).
- H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (tidak berdistribusi normal).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka data penelitian berdistribusi normal (H_0 diterima ; H_a ditolak).
- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka data penelitian tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak ; H_a diterima).

Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*, sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25.0, lalu klik *variable view*;
- b. Klik data *view*, kemudian klik *analyze – descriptive statistics – explore*;
- c. Muncul kotak dialog “*Explore*” masukkan variabel X ke kotak *dependent list* dan variabel Y ke kotak *factor list*, pada bagian *display* pilih *both*, selanjutnya klik *plots*;
- d. Maka akan muncul kotak dialog “*Explore: Plots*”, dari serangkaian pilihan yang ada, berikan tanda ceklis pada *normality plots with tests*, lalu klik *continue*;
- e. Klik *ok*.

Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 *for windows* dengan uji normalitas Kolmogorov Smirnov:

Tabel 3. 23 Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Servant Leadership Kepala Sekolah	.100	56	.200 [*]	.970	56	.171
Motivasi Kerja Guru	.107	56	.165	.974	56	.274

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai signifikansi pada variabel X (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) sebesar 0,200. Dengan demikian hasil uji normalitas pada variabel X adalah ($0,200 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data penelitian variabel X berdistribusi normal.

Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Y (motivasi kerja Guru) sebesar 0,165. Dengan demikian hasil uji normalitas pada variabel Y adalah ($0,165 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data penelitian variabel Y berdistribusi normal.

Dengan hasil perhitungan tersebut, kedua variabel yaitu variabel X (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Kerja Guru) memiliki distribusi data yang normal, maka persyaratan normalitas pada penelitian ini terpenuhi.

3.9.3.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Pada pengujian linearitas ini terdapat dasar pengambilan keputusan yang digunakan (Wayan & Putu, 2020: 53). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

- Jika nilai *Sig. deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji linearitas dengan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 for windows, sebagai berikut:

- Buka aplikasi SPSS 25.0, klik **variable view**. Selanjutnya, pada bagian **name** tulis *Servant Leadership* Kepala Sekolah kemudian Motivasi Kerja Guru, pada **decimals** ubah semua menjadi angka 0, pada bagian label tuliskan *Servant Leadership* Kepala Sekolah kemudian Motivasi Kerja Guru;
- Setelah itu, klik data **view**, lalu masukkan data variabel X dan Y;
- Pada bagian menu utama SPSS pilih **analyze**, lalu klik **compare means**, dan pilih **means**;
- Muncul kotak dengan nama means. Kemudian, masukkan variabel X ke kotak **independent list** dan variabel Y ke kotak **dependent list**;
- Selanjutnya, klik **options**, pada bagian "**Statistics for First Layer**" pilih **test of linearity**, kemudian klik **continue**;
- Klik **ok**.

Berikut adalah hasil perhitungan uji linearitas menggunakan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 for windows:

Tabel 3. 24 Uji Linearitas Data

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Kerja Guru * Servant Leadership Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	5655.012	25	226.200	16.477	.000
		Linearity	5258.078	1	5258.078	383.014	.000
		Deviation from Linearity	396.934	24	16.539	1.205	.311
	Within Groups		411.845	30	13.728		
	Total		6066.857	55			

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar 0,311. Dengan demikian hasil uji linearitas adalah ($0,311 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan data penelitian variabel X berdistribusi normal bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X/bebas (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) terhadap variabel Y/terikat (Motivasi Kerja Guru).

Tabel 3. 25 Distribusi Nilai F

Distribution Nilai Tabel F_{0,05}
Degrees of freedom for Nominator

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

Sumber: www.spssindonesia.com

Selain membandingkan nilai signifikansi, cara lain untuk menentukan hasil uji linearitas yaitu dengan nilai F dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Adapun cara mencari F_{tabel} yaitu:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= (\text{df deviation from linearity} ; \text{df within groups}) \\
 &= (24 ; 30) \\
 &= 1,89
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan $F_{hitung} (1,205) < F_{tabel} (1,89)$ sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel X/bebas (*Servant Leadership* Kepala Sekolah) terhadap variabel Y/terikat (Motivasi Kerja Guru).

3.9.3.4 Uji Hipotesis Penelitian

Pada bagian ini, uji hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak antara *Servant Leadership* Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan terbagi ke dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

3.9.3.4.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak dari dua variabel dalam sebuah penelitian (variabel X dan variabel Y).

Dalam pengambilan keputusan nilai r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r , yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 26 Interpretasi Nilai Signifikansi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah / Sangat Lemah (Tidak ada Korelasi)
0,21 – 0,40	Rendah / Lemah
0,41 – 0,60	Sedang / Cukup
0,61 – 0,80	Kuat / Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat Kuat / Sangat Tinggi

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Signifikansi $< 0,05$, maka berkorelasi
- Jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji koefisien korelasi dengan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 *for windows*, sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25.0, klik **variable view**. Selanjutnya pada bagian **name** tulis X dan Y, pada **decimals** ubah semua menjadi angka 0, pada bagian **label** tuliskan *Servant Leadership* Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru. Pada bagian **measure** ganti menjadi **scale**;
- b. Selanjutnya, klik **data view**, masukkan data variabel X dan variabel Y;

- c. Pada menu utama SPSS, pilih menu *analyze*, lalu klik *correlate*, dan klik *bivariate*;
- d. Muncul kotak dialog dengan nama “*Bivariate Correlations*”. Masukkan variabel X dan Y pada kotak *variables*. Selanjutnya, pada kolom “*Correlation Coefficient*” pilih *pearson*, lalu untuk kolom “*Test of Significant*” pilih *two-tailed*, dan centang pada *Flag Significant Correlations*;
- e. Klik *ok*.

3.9.3.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan sebuah indeks untuk mengetahui besaran atau persentase (%) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi (*R Square*)

Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji signifikansi koefisien korelasi dengan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions (SPSS) 25.0 for windows*, sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25.0, kemudian klik data *view*, lalu masukkan data baku variabel X dan variabel Y;
- b. Selanjutnya pilih menu *analyze*, lalu pilih *regression*, dan pilih *linear*;
- c. Akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom *dependent list* dengan variabel Y, kemudian kolom *independent list* dengan variabel X;
- d. Klik *ok*.

3.9.3.4.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji-T (Uji Parsial). Uji-T bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara signifikan atau tidak (Zulkifli & Solot, 2018: 47). Dalam Uji-T di sini dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

Berikut adalah hipotesis yang berlaku:

- $H_0 : r = 0$, berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- $H_a : r \neq 0$, berarti terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Selanjutnya, t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n - 2$). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, sehingga nilai korelasi *product moment* tersebut signifikan.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sehingga nilai korelasi *product moment* tersebut tidak signifikan.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji signifikansi koefisien korelasi dengan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 *for windows*, sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS 25.0, pada **variabel view** kolom **name** diisi dengan X pada baris pertama dan Y pada baris kedua, pada kolom **type** diisi dengan **numeric**, pada kolom **width** diisi dengan 8, pada kolom **decimal** diisi dengan 0, pada kolom label diisi dengan *Servant Leadership* Kepala Sekolah pada baris pertama dan Motivasi Kerja Guru pada baris kedua, pada kolom **value** dan **missing** diisi dengan **none**, pada kolom **measure** pilih **scale**;

- b. Kemudian klik *data view*, lalu masukkan data baku variabel X dan variabel Y;
- c. Klik *analyze*, lalu pilih *regression*, dan pilih *linear*;
- d. Akan muncul kotak dialog, kemudian isi kolom *dependent list* dengan variabel Y, kemudian kolom *independent list* dengan variabel X;
- e. Kemudian klik *statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit*, *R square*, dan *descriptive* kemudian klik *continue*;
- f. Klik *plots*, masukkan **SDRESID* ke kotak Y dan **ZPRED* ke kotak X, lalu klik *next*;
- g. Masukkan **ZPRED* ke kotak Y dan **DEPENDNT* ke kotak X, kemudian pilih *histogram*, dan *normal probability plot*, klik *continue*;
- h. Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* pada *residuals*. Lalu pada *prediction intervals*, kemudian klik *mean* dan *individual*, lalu klik *continue*;
- i. Klik *ok*.

3.9.3.4.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi linear sederhana merupakan sebuah model probabilistik yang menyatakan bahwa terdapat hubungan linear antara dua variabel dan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Syarat uji regresi linear sederhana yaitu valid dan reliabel, normal dan linear.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Adapun persamaan dari regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis regresi

α = konstanta

b = angka arah koefisien regresi (konstanta regresi)

X = *Servant Leadership* (variabel bebas)

Selanjutnya adalah besaran konstanta α dan b dapat ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah data

Y = Motivasi Kerja Guru

X = *Servant Leadership*

Hasil perhitungan dari pengujian ini dapat disimpulkan sesuai angka arah koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan dan penurunan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Jika $b (+)$ maka diartikan naik, dan $b (-)$ maka diartikan penurunan. X di sini diartikan sebagai subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam uji regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) 25.0 for windows, sebagai berikut:

- Buka aplikasi SPSS 25.0, lalu klik **view**, selanjutnya pada kolom **name** untuk baris pertama tulis X, baris kedua Y. lalu pada kolom label baris pertama tulis *Servant Leadership* Kepala Sekolah dan baris kedua tulis Motivasi Kerja Guru;

- b. Klik ***data view***, selanjutnya masukkan data penelitian dengan ketentuan X untuk data *Servant Leadership* Kepala Sekolah dan Y untuk Motivasi Kerja Guru;
- c. Klik menu ***analyze***, kemudian klik ***regression***, lalu klik ***linear***;
- d. Setelah muncul kotak dialog ***linear regression***, masukkan variabel X ke kotak ***independent*** dan masukkan variabel Y ke kotak ***dependent***, selanjutnya pada bagian ***method*** pilih ***enter***;
- e. Klik ***ok***.